

KINERJA UNIT USAHA SIMPAN PINJAM KOPERASI PEGAWAI NEGERI DHARMA WIGUNA KOTA DENPASAR

I Gusti Ngurah Gede Suyasa

Program Magister, Program Studi Ilmu Ekonomi,

Program Pascasarjana Universitas Udayana

Email: Taraduta@yahoo.com

Abstract: Performance Of Savings and Loan Business Unit Of Dharma Wiguna Civil Servants Cooperative Denpasar City. Technical analysis applied was the *Balanced Scorecard*. The results showed that the predicate of cooperative seen from financial aspects is healthy. The members aspects (customers), the results was obtained, showing that the quality of the customer service of Savings and Loan Business Unit of Dharma Wiguna Civil Servants Cooperative of Denpasar City is satisfactory. Aspects of internal processes this showed the quality of the customer service satisfaction is positive or good. Aspects of growth and learning is employee satisfaction of Business Unit Savings and Loans of Dharma Wiguna Civil Servant Cooperative of Denpasar City is positive or good. Based on Composite Index Calculation (CI) overall showed that the performance of the cooperative was very good performance.

Abstrak: Kinerja Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Negeri Dharma Wiguna Kota Denpasar. Tehnik analisis yang digunakan adalah *Balanced Scorecard*. Hasil penelitian menunjukkan predikat koperasi dari aspek keuangan cukup sehat. Aspek anggota (pelanggan) menunjukkan kepuasan anggota terhadap kualitas layanan Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Negeri memuaskan. Aspek proses internal menunjukkan kepuasan anggota terhadap kualitas layanan positif atau baik. Aspek pertumbuhan dan pembelajaran menunjukkan kepuasan karyawan terhadap Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Negeri Dharma Wiguna Kota Denpasar adalah positif atau baik. Berdasarkan Perhitungan Indeks Komposit (IK) secara keseluruhan menunjukkan kinerja sangat baik.

Kata kunci : kinerja, Koperasi, aspek keuangan, aspek anggota, aspek proses internal, aspek pertumbuhan dan pembelajaran.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan suatu bentuk usaha bersama diantara orang-orang yang mempunyai kepentingan bersama, dijalankan bersama dan dikelola bersama.

Rapat Anggota memegang kekuasaan tertinggi. Penetapan jasa modal dalam koperasi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat anggota. Anggota selaku pemilik

koperasi mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik daripada masyarakat yang bukan anggota. Hal ini mengharuskan pengelolaan dilakukan lebih profesional.

Pemerintah untuk mengembangkan usaha simpan pinjam, mengeluarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009 Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam, yang merupakan pedoman untuk melaksanakan usaha simpan pinjam bagi koperasi. Pemerintah memiliki tanggung jawab dan peranan yang besar untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap koperasi.

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Wiguna Kota Denpasar dengan Badan Hukum Nomor 37/BH/VIII/IX/1995, setiap tahun perkembangannya tercatat dalam laporan hasil Rapat Anggota Tahunan yang dibukukan.

Tabel 1 Perkembangan Modal Sendiri, Total Asset dan SHU Sebelum Pajak Unit Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna, Tahun 2007 – 2011

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	Total Asset (Rp)	SHU Sebelum Pajak (Rp)
2007	1.688.749.115,83	4.415.920.784,91	359.890.532,22
2008	1.205.110965,36	6.581.450.408,26	307.271.969,00
2009	1.368.437.248,84	9.526.355.873,29	404.768.700,20
2010	1.060.000.853,63	13.335.507.183,30	577.749.760,40
2011	1.210.610.375,55	15.822.099.080,14	558.219.603,84

Sumber : KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar, Tahun 2011.

Tabel 2 Perkembangan Beban Operasional, Pendapatan dan Dana Diterima Unit Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna, Tahun 2007 – 2011

Tahun	Beban Operasional (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	Dana Diterima ((Rp)
2007	482.881.830,17	842.772.362,39	4.065.319.457,71
2008	335.594.802,00	858.268.398,00	6.297.651.050,33
2009	271.048.712,00	1.296.578.757,20	9.128.372.862,49
2010	362.820.017,00	1.929.297.633,00	12.828.222.080,90
2011	349.738.181,00	2.144.371.891,00	15.330.710.950,30

Sumber : KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar, Tahun 2011.

Tabel 3 Perkembangan Pinjaman Pada Anggota, Pinjaman Bermasalah, dan Cadangan Resiko Unit Usaha Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna, Tahun 2007 – 2011

Tahun	Pinjaman Anggota (Rp)	Pinjaman Bermasalah (Rp)	Cadangan Resiko ((Rp)
2007	2.439.849.750,00	33.259.715,00	33.259.715,00
2008	3.824.739.238,00	33.259.715,00	33.259.715,00
2009	6.059.598.691,00	33.259.715,00	33.259.715,00
2010	6.693.139.909,00	77.415.745,00	77.415.745,00
2011	8.729.427.321,00	77.415.745,00	77.415.745,00

Sumber : KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar, Tahun 2011.

Perkembangan keuangan KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar cukup baik. Namun di lain pihak terjadi permasalahan umum yang biasa dihadapi koperasi antara lain seperti, kepercayaan masyarakat terhadap koperasi kurang baik, pemupukan permodalan relatif terbatas, SDM kurang menguasai IT, mengakses lembaga keuangan sulit, keluhan anggota terhadap waktu yang dibutuhkan hingga diperolehnya pinjaman. Dengan permasalahan yang ada maka berdampak pada pelayanan anggota yang tidak maksimal.

Menurut Soedirman dalam Prabowo (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha koperasi meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Secara umum, ada dua kelompok permasalahan yang dihadapi perkoperasian di Indonesia (Kammila Shaffira : 2011) yaitu :

- 1) Permasalahan yang berasal dari dalam organisasi koperasi. seperti :
 - a. Pengelolaan sebagian besar koperasi di Indonesia kurang professional
 - b. Kurangnya Permodalan Koperasi.
 - c. Kurangnya efisiensi organisasi dan usaha koperasi.
 - d. Kurangnya inisiatif dan upaya sendiri dalam mengembangkan koperasi.
 - e. Tingkat pendidikan sebagian besar anggota koperasi masih.
 - f. Masih banyak pengurus koperasi yang mempunyai Tugas Rangkap.
 - g. Diverisifikasi usaha yang kurang berkembang.
- 2) Permasalahan yang berasal dari luar organisasi koperasi
 - a. Semakin ketat persaingan dalam dunia usaha
 - b. Masih kurangnya kepercayaan dan kesadaran masyarakat terhadap koperasi
 - c. Masih kurangnya jalinan kerjasama koperasi
 - d. Masih kurangnya partisipasi dari pihak lain dalam upaya meningkatkan koperasi
 - e. Keterbatasan sarana pendidikan dan latihan perkoperasian

Penilaian kinerja melalui penilaian tingkat kesehatan adalah salah satu usaha untuk mengetahui apakah sebuah koperasi sehat atau tidak sesuai dengan kriteria yang ada. Pengukuran kinerja dapat membantu meningkatkan kualitas dan

menurunkan biaya (LAN, 2000). Perusahaan harus melakukan pengukuran kinerja melalui pengukuran finansial dan non finansial (Monika : 2000).

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009 dan analisis *Balanced Scorecard* maka dirumuskan pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu :

- 1) Bagaimanakah kinerja Unit Usaha Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar dilihat dari aspek keuangan, aspek anggota (pelanggan), aspek proses internal, dan aspek pertumbuhan dan pembelajaran?
- 2) Bagaimana kinerja Unit Usaha Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar secara keseluruhan ?

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Peranan Koperasi

Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menyebutkan bahwa koperasi adalah sebuah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menyebutkan bahwa koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Tujuan koperasi ini adalah tujuan yang bersifat umum, sehingga setiap koperasi perlu

menjabarkan ke dalam bentuk tujuan yang lebih operasional dan khusus bagi koperasi sebagai badan usaha.

Selanjutnya, fungsi koperasi Indonesia yang tertuang dalam pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992.

Adapun peran koperasi menurut Baswir (2012 ; 68) disebutkan bahwa peran koperasi dapat dibagi dua yaitu peran ekonomi dan peran sosial.

Faktor Penentu Keberhasilan Koperasi

Untuk mencapai keberhasilan tersebut tidak lepas dari adanya kemauan politik dari pemerintah untuk membangun koperasi. Faktor lain yang menentukan keberhasilan koperasi adalah sebagai berikut.

- 1) Adanya kebijakan operasional dalam meningkatkan akses dan memperbesar pangsa pasar.
- 2) Adanya kebijakan operasional dalam meningkatkan akses terhadap sumber modal dan memperkuat struktur modal.
- 3) Adanya kebijakan operasional dalam meningkatkan kemampuan organisasi dan manajemen.
- 4) Adanya kebijakan operasional dalam meningkatkan akses dan penggunaan teknologi.
- 5) Adanya kebijakan operasional dalam meningkatkan kemitraan yang mantap.

Penilaian Kesehatan Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam yang

merupakan Landasan Kerja Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi adalah sebagai berikut:

- a. KSP dan USP Koperasi menyelenggarakan kegiatan usahanya berdasarkan nilai-nilai, norma dan prinsip Koperasi sehingga dapat dengan jelas menunjukkan perilaku koperasi.
- b. KSP dan USP Koperasi adalah alat dari rumah tangga anggota untuk mandiri dalam mengatasi masalah kekurangan modal (bagi anggota pengusaha) atau kekurangan likuiditas (bagi anggota rumah tangga) sehingga berlaku asas menolong diri sendiri (*self help*).
- c. Maju mundurnya KSP dan USP Koperasi menjadi tanggung jawab seluruh anggota sehingga berlaku asas tanggung jawab pribadi (*self responsibility*)
- d. Anggota pada KSP dan USP Koperasi berada dalam satu kesatuan sistem kerja Koperasi, diatur menurut norma-norma yang terdapat di dalam AD dan ART KSP atau Koperasi yang menyelenggarakan USP.
- e. KSP dan USP Koperasi wajib dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada anggotanya jika dibandingkan dengan manfaat yang diberikan oleh lembaga keuangan lainnya.
- f. KSP dan USP Koperasi berfungsi sebagai lembaga intermediasi dalam hal ini KSP dan USP Koperasi bertugas untuk melaksanakan penghimpunan dana dari anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya serta pinjaman kepada pihak-pihak tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009 Bab IV Pasal 6 hasil perhitungan terhadap komponen yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen,

rentabilitas dan likuiditas diperoleh skor secara keseluruhan. Skor tersebut dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan unit simpan pinjam yang dibagi dalam empat golongan seperti pada Tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 4 Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP

Nomor	Skor Penilaian Kinerja (%)	Predikat
1	$80 \leq X \leq 100$	Sehat
2	$60 \leq X < 80$	Cukup sehat
3	$40 \leq X < 60$	Kurang sehat
4	$20 \leq X < 40$	Tidak sehat
5	< 20	Sangat tidak sehat

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009 Bab IV Pasal 6.

Konsep kinerja merupakan singkatan dari kinetika energi kerja yang padanannya dalam bahasa Inggris adalah *performance*. Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu (Wirawan : 2009: 5).

Menurut Mardiasmo (2002), manfaat dari pengukuran kinerja adalah : a) memberikan pemahaman mengenai ukuran yang digunakan untuk menilai manajemen, b) memberikan arah untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, c) untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan membandingkannya dengan target kinerja serta melakukan tindakan korektif, d) sebagai dasar untuk memberikan penghargaan dan hukuman secara obyektif atas pencapaian prestasi, e) memperbaiki kinerja organisasi, f) membantu mengindikasikan apakah kepuasan pelanggan sudah terpenuhi, g) membantu memahami proses kegiatan-kegiatan instansi pemerintah, h) memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif.

Menurut Kaplan dan Norton (1996), *Balanced Scorecard* merupakan suatu sistem manajemen, pengukuran dan pengendalian yang secara cepat, tepat dan komprehensif dapat memberikan pemahaman tentang *performance* organisasi. Pengukuran kinerja tersebut menterjemahkan misi dan strategi ke dalam berbagai tujuan dan ukuran yang tersusun ke dalam empat aspek, yaitu aspek kesehatan unit usaha simpan pinjam koperasi (keuangan), aspek anggota (pelanggan), aspek internal dan aspek pembelajaran dan pertumbuhan.

Menurut Mulyadi (2007 ; 4), konsep *Balanced Scorecard* adalah satu konsep pengukuran kinerja yang sebenarnya memberikan kerangka komprehensif untuk menjabarkan visi kedalam sasaran-sasaran strategik.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada Koperasi Pegawai Negeri Dharma Wiguna Kota Denpasar dengan rentang waktu satu tahun dari Januari – Desember 2011 dengan data utama yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk runtun waktu / *time series* khusus untuk menilai aspek kesehatan unit usaha simpan pinjam koperasi (keuangan). Alat analisis untuk mengukur kinerja digunakan indikator kinerja berdasarkan pendekatan *Balanced Scorecard*. Semua variabel kecuali perspektif keuangan diukur dengan menggunakan Skala Likert. Skala likert yang dipakai menggunakan empat alternatif jawaban.

Sampel yang digunakan adalah sebanyak 350 responden. Responden ini akan menjawab kuisisioner yang menyangkut aspek anggota dan aspek internal. Responden untuk menjawab kuesioner penilaian aspek pertumbuhan dan pembelajaran adalah keseluruhan karyawan Unit Simpan Pinjam KPN Dharma

Wiguna Kota Denpasar yang berjumlah 16 orang. Dalam penelitian ini juga menggunakan responden kunci yaitu terdiri dari pengurus, pengawas dan pengelola yang berjumlah 9 orang. Responden ini akan memberikan bobot terhadap masing-masing aspek yang dinilai (aspek keuangan, pelanggan, proses internal, serta pertumbuhan dan pembelajaran) untuk mendapatkan Indeks Komposit Kinerja.

Model penilaian kinerja dengan *Balanced Scorecard* yang dimodifikasi memberikan evaluasi kinerja dari empat aspek secara parsial. Untuk mendapatkan hasil penilaian kinerja yang komprehensif dan mencerminkan kinerja secara keseluruhan dilakukan dengan Indeks Komposit (IK) yang merupakan gabungan dari keempat aspek kinerja yang diteliti. Indeks Komposit diperhitungkan dengan formula sebagai berikut.

$$IK = a. PK + b. PP + c. PI + d. PB$$

Keterangan:

IK = Indeks Komposit

PK = Aspek Kesehatan Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi
(Keuangan)

PP = Aspek Anggota (Pelanggan)

PI = Aspek Proses Internal

PB = Aspek Pertumbuhan dan Pembelajaran.

a : b : c ; d = Bobot kinerja masing-masing aspek.

Total bobot kinerja keempat aspek adalah 100 persen. Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan aparatur Negara No. Kep/25/M/M.Pan/2/2004, memetakan kinerja/tingkat keberhasilan ke dalam empat kualifikasi kinerja yang tersaji dalam Tabel 5.

Tabel 5 Nilai Total Kinerja Aspek Keuangan, Aspek Pelanggan, Aspek Proses Internal, Aspek Pertumbuhan dan Pembelajaran

No	Nilai Interval Kinerja (%)	Nilai Kinerja (Huruf)	Keterangan
1	25,00 – 43,75	D	Tidak Baik
2	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik
3	62,51 – 81,25	B	Baik
4	81,26 – 100,00	A	Sangat Baik

Sumber : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara, 2004

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Keseluruhan kuisioner yang digunakan dalam penelitian telah di uji validitasnya. setiap butir pertanyaan memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 yaitu berkisar antara 0,469 – 0,871.

Uji reliabilitas menggunakan teknik statistik *cronbach's alpha*. Nilai *cronbach's alpha* pada setiap variabel lebih besar dari 0,600. Hal ini menunjukkan semua variabel tersebut memenuhi syarat reliabilitas.

Kinerja Unit Usaha Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar

1) Kinerja Aspek Kesehatan Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi (Keuangan)

Tabel 6 Rekapitulasi penilaian Terhadap Aspek dan Komponen Kesehatan Unit Usaha Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar Tahun 2011

No	Aspek yang Dinilai	Nilai (%)	Bobot (%)	Skor (%)
1	Permodalan Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko	153,03	25	25
2	Kualitas Aktiva Produk			
	a. Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Diberikan	0,44	25	25
	b. Rasio Cadangan Resiko Terhadap Pinjaman Bermasalah	340,37	5	5

3	Manajemen			
	a. Permodalan	5		
	b. Aktiva	5	25	25
	c. Pengelolaan	5		
	d. Rentabilitas	5		
	e. Likuiditas	5		
4	Rentabilitas			
	a. Rasio SHU Sebelum Pajak Terhadap Total Asset	3,53	5	1,25
	b. Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional	16,31	5	4,18
5	Likuiditas			
	Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap Dana yang diterima.	59,94	10	2,5
Total			100	87,93

Sumber : Data Diolah

2) Kinerja Aspek Anggota (Pelanggan) Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Negeri Dharma Wiguna Kota Denpasar

Tabel 7 Rekapitulasi Jawaban Responden Ditinjau Dari Aspek Kepuasan Anggota Terhadap Kualitas Layanan Unit Usaha Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar

Pertanyaan	SS	S	KS	TS	Total
	5	4	3	2	
Q1.1	154 (44,00)	160 (45,71)	35 (10,00)	1 (0,29)	350 (100)
Q1.2	116 (33,14)	178 (50,86)	56 (16,00)	0 (0,00)	350 (100)
Q1.3	115 (32,86)	185 (52,86)	43 (12,29)	7 (2,00)	350 (100)
Q1.4	74 (21,14)	229 (65,43)	41 (11,71)	6 (1,71)	350 (100)
Q1.5	119 (34,00)	170 (48,57)	54 (15,43)	7 (2,00)	350 (100)
Q1.6	175 (50,00)	131(37,43)	42 (12,00)	2 (0,57)	350 (100)

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2011

Keterangan : angka dalam kurung adalah dalam persentase

Berdasarkan jawaban responden yang menyatakan ya (SS dan S) untuk keenam pertanyaan yang dijawab oleh anggota bila dirata-ratakan mendapatkan hasil sebesar 86,00 persen atau 301 orang, ini menunjukkan kinerja Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Negeri Dharma Wiguna Kota Denpasar dari aspek kepuasan anggota terhadap kualitas layanan adalah positif atau baik.

3) Kinerja Aspek Internal Unit Usaha Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar

Berdasarkan jawaban responden yang menyatakan ya (SS dan S) untuk keenam pertanyaan yang dijawab oleh anggota bila dirata-ratakan mendapatkan hasil sebesar 310 orang atau 88,57 persen, ini menunjukkan kepuasan anggota terhadap kinerja aspek internal Unit Usaha Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar adalah baik.

Tabel 8 Rekapitulasi Jawaban Responden Ditinjau Dari Internal Unit Usaha Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar

Pertanyaan	SS	S	KS	TS	Total
	5	4	3	2	
Q2.1	164 (46,86)	153 (43,71)	32 (9,14)	1 (0,29)	350 (100)
Q2.2	81 (23,14)	204 (58,29)	65 (18,57)	0	350 (100)
Q2.3	109 (31,14)	202 (57,71)	33 (9,43)	6 (1,71)	350 (100)
Q2.4	67 (19,14)	239 (68,29)	38 (10,86)	6 (1,71)	350 (100)
Q2.5	149 (42,57)	180 (51,43)	18 (5,14)	3 (0,86)	350 (100)
Q2.6	190 (54,26)	122 (34,86)	36 (10,29)	2 (0,57)	350 (100)

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2011

Keterangan : angka dalam kurung adalah dalam persentase

4) Kinerja Aspek Pertumbuhan dan Pembelajaran Unit Usaha Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar

Tabel 9 Rekapitulasi Jawaban Responden Ditinjau Dari Aspek Pertumbuhan dan Pembelajaran Unit Usaha Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	Total
		5	4	3	2	
I	Komitmen staff atau karyawan					
	Q3.1	7 (43,75)	9 (56,25)	0	0	16 (100)
	Q3.2	10 (62,50)	6 (37,50)	0	0	16 (100)
	Q3.3	11 (68,75)	5 (31,25)	0	0	16 (100)

Q3.4	10 (62,50)	5 (31,25)	1 (6,25)	0	16 (100)
Q3.5	9 (56,25)	7 (43,75)			16 (100)
II Penghargaan uang & bukan uang					
Q3.6	10 (62,50)	6 (37,50)	0	0	16 (100)
Q3.7	5 (31,25)	11 (68,75)	0	0	16 (100)
Q3.8	10 (62,50)	5 (31,25)	1 (6,25)	0	16 (100)
Q3.9	11 (68,75)	5 (31,25)	0	0	16 (100)
Q3.10	10 (62,50)	6 (37,50)	0	0	16 (100)
Q3.11	4 (25,00)	10(62,50)	2 (12,50)	0	16 (100)
Q3.12	6 (37,50)	10(62,50)	0	0	16 (100)
Q3.13	9 (56,25)	7 (43,75)	0	0	16 (100)
III Pendidikan dan pelatihan					
Q3.14	7 (43,75)	7 (43,75)	2 (12,50)	0	16 (100)
Q3.15	5 (31,25)	9(56,25)	1 (6,25)	1 (6,25)	16 (100)

Sumber : Data Diolah

Keterangan : angka dalam kurung adalah dalam persentase

Berdasarkan keseluruhan jawaban responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju untuk limabelas pertanyaan yang dijawab oleh karyawan, apabila dirata-ratakan mendapatkan hasil sebesar 90,63 persen. Ini berarti kepuasan karyawan terhadap Unit Usaha Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar ditinjau dari kinerja aspek pertumbuhan dan pembelajaran adalah positif atau sangat baik.

5) Kinerja Keseluruhan Unit Usaha Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar

Indeks komposit dibentuk dengan memberikan bobot pada masing-masing perspektif, yaitu total bobot 100 persen. Hasil pengisian kuesioner oleh responden kunci yaitu Pengurus, Pengawas dan pengelola KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar, diperoleh pembobotan masing-masing aspek dalam Tabel 10.

Tabel 10 Hasil *In Dept Interview* dan Perhitungan Nilai Bobot Kinerja

No	Responden	Aspek keuangan (%)	Aspek pelanggan (%)	Aspek proses internal (%)	Aspek pertumb & pembelaj (%)	Jumlah (%)
1	Resp 1	25	40	20	15	100
2	Resp 2	30	30	25	15	100
3	Resp 3	25	25	25	25	100
4	Resp 4	30	35	20	15	100
5	Resp 5	30	30	30	10	100
6	Resp 6	30	30	20	20	100
7	Resp 7	30	35	15	20	100
8	Resp 8	25	35	30	10	100
9	Resp 9	25	25	25	25	100
	Total	250	285	210	155	900
	Bobot	27,78	31,67	23,33	17,22	100

Sumber : Data Diolah

Hasil perhitungan Indeks Komposit disajikan dalam Tabel 11 yang akan memberikan kualifikasi, apakah kinerja tidak baik, kurang baik, baik, atau sangat baik.

Tabel 11 Indeks Komposit *Balanced Scorecard* KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar

No	Variabel	Bobot (%)	Nilai Kinerja (%)	Indeks Komposit (%)
1	Aspek Keuangan	27,78	87,93	24,43
2	Aspek Pelanggan	31,67	86,00	27,24
3	Aspek Proses Internal	23,33	89,14	20,80
4	Aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan	17,22	90,63	15,61
	Jumlah	100		88,08

Sumber: Hasil-hasil Analisis.

Perhitungan Indeks Komposit (IK) kinerja Unit Usaha Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar yaitu sebesar 88,08 persen. Nilai ini berada pada interval 81,26 - 100,00 hal ini berarti bahwa secara keseluruhan menunjukkan nilai kinerja A dengan keterangan sangat baik

SIMPULAN

Analisis yang telah dilakukan dalam penelitian, menghasilkan simpulan sebagai berikut :

- 1) Kinerja Unit Usaha Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar dilihat dari aspek keuangan maka diperoleh total skor sebesar 87,93 persen hal ini menunjukkan predikat koperasi dari aspek keuangan sehat.
- 2) Kinerja Unit Usaha Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar dilihat dari aspek anggota (pelanggan) diperoleh hasil sebesar 86,00 persen, ini menunjukkan kepuasan anggota terhadap kualitas layanan Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Negeri memuaskan.
- 3) Kinerja Unit Usaha Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar dilihat dari aspek proses internal 88,57 persen, ini menunjukkan kepuasan anggota terhadap kualitas layanan Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Negeri Dharma Wiguna Kota Denpasar positif atau baik.
- 4) Kinerja Unit Usaha Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar dilihat dari aspek pertumbuhan dan pembelajaran, berdasarkan hasil perhitungan sebesar 90,63 persen. Ini berarti kepuasan karyawan terhadap Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Negeri Dharma Wiguna Kota Denpasar adalah positif atau baik.
- 5) Kinerja Unit Usaha Simpan Pinjam KPN Dharma Wiguna Kota Denpasar berdasarkan Perhitungan Indeks Komposit (IK) secara keseluruhan yaitu 88,08 persen, hal ini berarti bahwa secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 1992, Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 *tentang Perkoperasian*, Biro Hukum dan Organisasi Departemen Koperasi, Jakarta.
- _____, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011 *Laporan Tahunan Koperasi Pegawai Negeri Dharma Wiguna*, Pemerintah Kota Denpasar.
- _____, Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.
- Astiniasih, Ni Made., 2010, *Kinerja Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) di Kabupaten Bangli*. Tesis S2, Program Magister Ekonomi Pembangunan Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar.
- Bartlett, Will dan Cable, John, 1992, Labor-Managed Cooperative and Private Firm in North Central Italy: *An Empirical Comparison*, *Industries and Labour Relation Review*, Vol 46 No.1, October, 187-201.
- Baswir, Revrison, 2012, *Koperasi Indonesia*, Edisi Pertama, cetakan keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Eka Arta, I Putu. 2011. *Kinerja Koperasi Wanita di Kabupaten Jembrana*. Tesis S2, Program Magister Ekonomi Pembangunan Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar.
- Kasman, Karimi., 1999, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pupuk Oleh Petani Padi Anggota KUD serta Kaitannya Dengan Sisa Hasil Usaha, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Koperasi*, Vol 1, No. 2, Oktober, 112-138.
- Kaplan, S.R., dan Norton, P.D., 1996, "Using The Balanced Scorecard as a Strategic Management System". *Harvard Business Review*, January-February 75-85.
- _____, 1996, "*Menerapkan Strategi Menjadi Aksi Balanced Scorecard*", (Alih bahasa R. Peter dan Pasla, Yosi), Erlangga, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2000, *Akuntabilitas dan Good Governance*, Modul, Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Mardiasmo, 2002, *Akuntansi Sektor Public*, Edisi Pertama, Penerbit Andi, Yogyakarta.

- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor, Kep/25/M. Pan/2/2004.2004. tentang *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Umum*. Jakarta : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara.
- Monika, 2000, Balanced Scorecard Sebagai Pengukuran Kinerja Masa Depan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.2, No.1, Mei 2000; 21-35
- Mulyadi, 1999, Strategic Management System dengan pendekatan Balanced Scorecard, *Usahawan* No.02 Th. XXVIII Pebruari, 39-46.
- _____, 2007, “*Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personel berbasis Balanced Scorecard*” Cetakan Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Niven P. 2002. *Balanced Scorecard Step by Step : Maximizing Performance and Maintaining Results*. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Pattipeiluhu, A., D., 2001, “*Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*”, Tesis S2, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan.
- Priyatno, Duwi, 2012, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Riduan, 2004. *Metode Teknik Penyusunan Tesis*, Alfabeta, Bandung.
- Riethmuller, P, 1994, Consumer Cooperatives : A Neglected Part of the Japanese Distribution Industry, *Review of Marketing and Agricultural Economics*, Vol. 62 No. 3. Desember, 225-241.
- Sugiyono, Prof., Dr., 2007, *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Suparta, I Gusti Made., 2005, *Kinerja Unit Usaha Simpan Pinjam KPN. Bina Sejahtera Kabupaten Badung*, Tesis S2, Program Magister Ekonomi Pembangunan Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar.
- Wardika, I G.A.M., 2004, *Kinerja Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Badung*, Tesis S2, Program Magister Ekonomi Pembangunan Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar.
- Wirawan, 2009, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Salemba Empat, Jakarta.

Dikutip Dari Website :

Anonymous, 2009. *Penyusunan Indeks Kualitas Lingkungan Indonesia*
<https://www.google.com> (17 Juli 2009)

Sartika. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laju Pertumbuhan Modal Sendiri*. <http://sartikasartikaa.blogspot.com> (18 Juni 2012)

Kammila Shaffira, My Greenery . 2011. *Mengapa Koperasi Di Indonesia Masih Sangat Sulit Untuk Berkembang?* <http://kammilashaffirah.blogspot.com/2011/11.html>. (1 Nopember 2011)

Prabowo,Wahyu Muchri. 2012. *Usaha Koperasi Menengah*
<http://wahyumuchriprabowo.blogspot.com> 7 November 2012